

Dita Ramadhani Dwi Cahyanti (2005). **Konflik Dan Penyesuaian Diri Pada Kasus Konversi Agama**. Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Kasus konversi agama muncul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi yang didorong oleh motivasi internal dan eksternal. Berbagai konflik menyertai dalam proses penyesuaian diri baik dengan konsep agamanya maupun dengan lingkungan agama yang ditinggalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami hal-hal apa yang mendorong seseorang memutuskan untuk pindah agama, mengetahui konflik apa yang muncul serta bagaimana mengatasinya dan memahami bagaimana seseorang melakukan penyesuaian diri setelah konversi agama.

Informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah Y (42 tahun) dan A (44 tahun). Hasil penelitian di analisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretif atau fenomenologis. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi. Data berupa transkrip wawancara dianalisis dengan memberikan kode yang selanjutnya dimasukkan dalam kategori tertentu.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut: keputusan konversi agama digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan rasa aman sehingga mengurangi kecemasan. Proses konversi dapat didorong oleh motivasi eksternal dan internal. Motivasi konversi berdampak pada strategi menangani masalah dan konflik. Motivasi konversi internal cenderung menggunakan strategi kompromi dan *planfull problem solving*, motivasi konversi eksternal mengarah pada strategi menghindar dan *distancing*. Ketidakkonsistenan antara keyakinan dan perilaku menimbulkan perilaku yang tidak wajar dalam melakukan kegiatan religiusitas. Dukungan sosial dari *significant person* dapat membantu proses penyesuaian diri.

Kata Kunci: penyesuaian diri, konflik intrapersonal, konflik interpersonal, konversi agama.